

**ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK
PARAGRAF MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN BOJA 01
TERSONO BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NOVITA BAROKAH
NIM. 2319080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA BAROKAH

NIM : 2319080

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN BOJA 01 TERSONO BATANG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



Novita Barokah

NIM. 2319080

Wirani Atqia, M. Pd

Perumahan STAIN Pekalongan No. 54 Wangandowo
Bojong, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Novita Barokah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Novita Barokah
NIM : 2319080
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf
melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SDN Boja 01
Tersono Batang

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan,
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 16 Juni 2023
Pembimbing,



Wirani Atqia, M. Pd
NIP. 199008162019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NOVITA BAROKAH**
NIM : **2319080**
Judul : **ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK
PARAGRAF MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN BOJA 01
TERSONO BATANG**


Telah diujikan pada hari selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II


Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 03 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mujio dan Ibu Sapariyah, terimakasih untuk doa, ridho, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi dan semangat.
2. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya. Khususnya kepada Ibu Wirani Atqia, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah skripsi saya.
3. Untuk guru kelas V dan siswa kelas V serta staf SDN Boja 01 Tersono Batang yang telah berkontribusi dalam penelitian saya.
4. Untuk almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Tidak harus mengikuti arah jalan, kamu bisa membuat jalanmu sendiri lalu tinggalkan jejak disana”.

(Ralph Waldo Emerson)

ABSTRAK

Barokah, Novita. 2023. “*Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirani Atqia, M. Pd

Kata Kunci: Analisis Kesulitan Siswa, Ide Pokok Paragraf, Model *Problem Based Learning*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kesulitan siswa terutama siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam kemampuan membaca sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Hal ini disebabkan karena pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan teori daripada praktik dan siswa cepat merasa bosan dalam membaca suatu paragraf sehingga materi ide pokok belum dipahami oleh siswa secara maksimal. Pembelajaran materi ide pokok di SDN Boja 01 sudah menggunakan model *Problem Based Learning*, namun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* dan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* serta solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu riset yang menyelidiki permasalahan mengenai individu maupun kelompok dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf diklasifikasikan ke dalam 6 bentuk. Bentuk-bentuk kesulitan tersebut yakni siswa belum mampu membedakan jenis paragraf di dalam teks, siswa belum mampu menentukan ide pokok paragraf, siswa belum mampu memahami makna istilah yang dibaca, siswa belum mampu menentukan inti kalimat yang dibaca, siswa belum memahami makna kata yang dibaca, dan siswa belum mampu membuat suatu paragraf. Adapun solusi untuk mengatasi hal ini diantaranya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, selain itu guru juga dapat mengadakan jam tambahan serta menjalin kerjasama antara orangtua dengan guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku ketua program studi PGMI FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Wirani Atqia, M. Pd selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
5. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.
6. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya. Amin

Pekalongan, 16 Juni 2023

Penulis,



Novita Barokah
NIM. 2319080

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	30
B. Kajian Pustaka.....	42
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SDN Boja 01	49
B. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Ide Pokok Paragraf melalui Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.....	55

C. Bentuk-bentuk Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.....	57
D. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf	61

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Materi Ide Pokok Paragraf melalui Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang	63
B. Analisis Bentuk-bentuk Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang	71
C. Analisis Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	13
Tabel 1.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Kelompok Siswa dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	14
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa Soal Pilihan Ganda.....	15
Tabel 1.4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Soal Uraian	15
Tabel 1.5 Pedoman Tes Kemampuan Siswa	19
Tabel 1.6 Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru	22
Tabel 1.7 Format Wawancara terhadap Guru.....	23
Tabel 1.8 Kisi-Kisi Wawancara terhadap Siswa	24
Tabel 1.9 Format Wawancara terhadap Siswa	25
Tabel 3.1 Kondisi Perkembangan Peserta Didik.....	52
Tabel 4.1 Hasil Observasi Ranah Afektif dan Psikomotorik	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	48
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Tahapan Pembelajaran dan Menyampaikan Materi Ide Pokok kepada Siswa.....	64
Gambar 4.2 Guru Menyuruh Siswa untuk Berkelompok.....	65
Gambar 4.3 Guru Mendorong Siswa untuk Memecahkan Masalah.....	66
Gambar 4.4 Siswa Berdiskusi dan Guru Memantau Diskusi Siswa.....	67
Gambar 4.5 Siswa Presentasi di Depan Kelas.....	68
Gambar 4.6 Guru dan Siswa secara Bersama-sama Menyimpulkan Materi Pembelajaran	68
Gambar 4.7 Diagram Batang Rata-rata Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik.....	71
Gambar 4.8 Soal Menentukan Jenis Paragraf dalam Teks	72
Gambar 4.9 Soal Menentukan Ide Pokok Paragraf	73
Gambar 4.10 Soal Menentukan Istilah di dalam Kalimat	74
Gambar 4.11 Soal Menentukan Inti Kalimat yang dibaca	76
Gambar 4.12 Diagram Batang Rata-rata Bentuk Kesulitan Soal Pilihan Ganda.....	78
Gambar 4.13 Diagram Batang Rata-rata Bentuk Kesulitan Soal Uraian	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	89
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Guru.....	93
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa	94
Lampiran 4 Data Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V	95
Lampiran 5 Data Hasil Pengerjaan Siswa	96
Lampiran 6 Soal dan Jawaban Siswa	97
Lampiran 7 Lembar Observasi	102
Lampiran 8 Lembar Wawancara dengan Guru	103
Lampiran 9 Lembar Wawancara dengan Siswa	105
Lampiran 10 Biodata Guru Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang	115
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang ketika mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.¹ Berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara, atau merupakan peringkat 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.² UNESCO juga mengatakan jika negara Indonesia menjadi negara dengan minat baca paling rendah urutan kedua di dunia dengan persentase 0,001 persen. Artinya dari 1.000 orang yang ada di Indonesia hanya terdapat 1 orang yang gemar membaca. Selain data tersebut, berdasarkan hasil riset yang dilakukan pada Maret 2016 dengan tema *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan *Central Connecticut State University* menyatakan jika minat baca masyarakat Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara.

Aktivitas yang selalu dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai sarana penunjang saat manusia melakukan kegiatan komunikasi, bahasa juga berperan penting dalam kehidupan manusia yakni sebagai alat komunikasi.

¹Aprida Niken Palupi dkk, *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1

²La Hewi dan Muh. Saleh, "Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020, hlm. 33.

Manusia akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan, ide, dan pendapatnya apabila tidak mempunyai keterampilan berbahasa. Dengan adanya bahasa, ide, dan gagasan yang ditujukan kepada orang lain baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dapat tersampaikan dengan baik.

Keterampilan dalam berbahasa Indonesia terbagi menjadi empat yakni keterampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keterampilan membaca merupakan pondasi utama siswa dalam mencari pengetahuan yang nantinya berguna untuk mengembangkan daya nalar, sosial, dan emosional nya. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh amanat yang ingin disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan utama membaca yaitu untuk mencari serta menggali informasi, meliputi isi, dan makna bacaan.³

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, terdapat masalah atau *problem* yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca. Masalah tersebut berasal dari siswa dan juga berasal dari guru itu sendiri. Masalah yang berasal dari siswa diantaranya yaitu kurangnya motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar serta kurangnya dukungan dari orang tua. Sedangkan masalah yang berasal dari guru yaitu kurangnya interaksi guru dengan siswa, serta kurangnya perhatian guru terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

³Nur Irwansyah dan Muktar, *Buku Mata Kuliah Membaca*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 4.

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh siswa terutama siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) rata-rata adalah kemampuan siswa dalam membaca sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan suatu ide pokok paragraf. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan menentukan ide pokok paragraf yang dialami oleh siswa, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa. Adapun penyebabnya yakni dalam pembelajaran bahasa Indonesia teori lebih ditekankan daripada praktik dan siswa cepat merasa bosan dalam membaca suatu paragraf sehingga materi ide pokok belum dipahami oleh siswa secara maksimal.⁴

Selama ini pembelajaran hanya mengambil informasi atau teks bacaan yang sudah ada di Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan saat ini pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centred learning*), siswa diharapkan mampu mengungkapkan idenya sendiri, menggali pengetahuan sendiri, serta dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran inovatif yang pembelajarannya menghadapkan siswa pada suatu masalah yang harus

⁴Ushwah Nurhaliza dkk, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara", *Ibtida'i*, Vol. 6 No. 1, 2019, hlm. 96.

dipecahkan secara konseptual karena saat ini siswa dituntut untuk berpikir kritis, dan analitis.⁵

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *problem based learning*. Suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa kepada masalah-masalah yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan utama model *problem based learning* adalah siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan masalah nyata atau fakta.⁶ Dengan adanya siswa bisa memecahkan masalah, siswa dapat menumbuhkan pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab dan percaya diri siswa dalam sebuah pembelajaran, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.⁷

Maka dibutuhkanlah model *problem based learning*, model ini terbukti efektif dalam suatu pembelajaran. Penelitian mengenai model *problem based learning* yang sudah pernah dilakukan oleh Fauzia, dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar dengan cara siswa dihadapkan pada masalah yang harus dipecahkan secara kelompok. Masalah tersebut berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan model pembelajaran seperti ini, siswa

⁵Husnul Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 7 No. 3, 2020, hlm. 5.

⁶Wiwi Wulandari dkk, “Peningkatan Berpikir Kritis melalui Metode Problem Based Learning Siswa Kelas IV SDN Pinang 6 Tangerang”, *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol. 2 No. 1, Juni 2020, hlm. 45.

⁷Adisya Gressyela Saputri dan Syunu Trihantoyo, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Perspektif Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No. 02, 2022, hlm. 353.

akan lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan.⁸ Siregar dan Saragi juga pernah melakukan penelitian mengenai model *problem based learning*, dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa model *problem based learning* dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sains. Dalam pembelajaran tersebut guru memberikan pembelajaran yang berhubungan dengan dunia nyata siswa melalui materi sumber daya alam dan penggunaannya. Kemudian siswa dibantu guru untuk mendefinisikan tugas belajar yang sesuai dengan masalah tersebut.⁹

Penelitiannya lainnya juga pernah dilakukan oleh Hotimah, dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa model *problem based learning* bisa digunakan dalam pembelajaran bercerita dengan cara siswa diberikan suatu permasalahan yang kemudian didiskusikan dalam suatu kelompok guna melatih siswa untuk berpikir kritis dan saling menyampaikan pendapat.¹⁰ Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzia, Siregar dan Saragi, dan Hotimah maka dapat disimpulkan jika model *problem based learning* sudah dilakukan diberbagai pembelajaran seperti matematika, sains, dan bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran matematika membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD), pembelajaran sains membahas tentang materi sumber daya alam dan penggunaannya, dan pada pembelajaran bahasa

⁸Hadist Awalia Fauzia, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD", *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 7 No. 1, April 2018, hlm. 40.

⁹Sutan Mara Doli Siregar dan Daulat Saragi, "Efektifitas Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Sains di Kelas V SDN 10 Mahuam Tahun Pelajaran 2021/2022, *Seminar Nasional 2022-NBM*, hlm. 2.

¹⁰Husnul Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem ...", hlm. 10.

Indonesia membahas mengenai materi bercerita. Akan tetapi peneliti memfokuskan penggunaan model *problem based learning* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

Selama ini materi ide pokok diatasi dengan menggunakan model ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Untuk kali ini peneliti akan menggunakan model *problem based learning* karena masih sedikit atau jarang yang menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Penerapan model ini dapat membantu siswa dalam menentukan ide pokok paragraf, serta dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Model *problem based learning* merupakan model yang diimplementasikan dalam kurikulum merdeka, sehingga bisa dikatakan jika model tersebut memiliki unsur kebaruan dalam pembelajaran.

Model *problem based learning* ini cocok digunakan untuk siswa Sekolah Dasar (SD) daripada model *project based learning*, karena dalam model *problem based learning* siswa hanya diberikan suatu masalah kemudian siswa dituntut untuk memecahkan masalah tanpa menghasilkan suatu produk atau karya sedangkan pada model *project based learning*, siswa dituntut menghasilkan produk untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan namun pada kenyataannya siswa tingkat sekolah dasar belum mampu menghasilkan suatu produk dalam pembelajarannya sehingga model *problem based learning* ini lebih efektif untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar. Dengan penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran, siswa bisa menentukan ide pokok dan guru juga bisa menyajikan

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Misalnya di Kabupaten Batang sendiri terdapat berbagai masalah atau *problem* yang terjadi di masyarakatnya seperti banjir, longsor, dan pembuangan limbah pabrik secara sembarangan. Diharapkan siswa tidak hanya mencari ide pokok tetapi juga melalui teks bacaan, siswa bisa menggali atau mendapatkan solusi dari masalah yang terjadi. Penelitian mengenai menentukan ide pokok tidak hanya untuk menentukan bacaan-bacaan tertentu saja tetapi siswa juga bisa diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar mereka.

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti, selain mengembangkan minat siswa untuk terus belajar juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia nyata. Dari pemaparan data di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning*. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan data penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang?

2. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta gambaran dalam memecahkan masalah mengenai kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

2. Kegunaan Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam belajar menentukan ide pokok paragraf.

b. Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru untuk memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf serta guru dapat menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif, dan menyenangkan.

c. Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menginspirasi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat menghasilkan siswa-siswi yang unggul dan berprestasi.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sendiri serta sebagai bekal pengalaman sebelum terjun langsung kelapangan sebagai seorang guru nantinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Studi kasus berupaya menelaah data, menganalisis gejala-gejala dari subjek secara intensif dan mendalam sehingga peneliti dapat memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam terhadap subyek yang diteliti. Studi kasus ini menyelidiki permasalahan mengenai individu maupun kelompok.¹¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi nya. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tidak bisa dijelaskan maupun diukur.¹²

¹¹Ennok Kurniawati dkk, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf", *Kalimaya*, Vol. 7 No. 2, Oktober 2022, hlm. 5.

¹²Ade Kalpika Budiningtyas, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Gagasan Pokok ...", hlm. 76.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Boja 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Kegiatan pengambilan data dilakukan di ruang kelas.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dengan observasi pada bulan Maret 2023, sesuai dengan waktu yang tercantum dalam SK penelitian. Pengambilan data dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 10 siswa, terdiri atas 7 perempuan dan 3 laki-laki. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan subjek sebanyak satu kelas mengenai kemampuan siswa dalam bahasa Indonesia khususnya materi ide pokok paragraf.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, dan valid mengenai objek yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari individu maupun kelompok. Data primer diambil langsung melalui teknik wawancara

dan observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi siswa kelas V dan guru kelas V.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berfungsi melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari kumpulan data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data nilai siswa kelas V dan biodata guru kelas V.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi kualitas suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat kegiatan yang saat itu sedang berlangsung. Tujuan observasi yaitu mendapatkan data yang faktual dan objektif.¹³ Observasi adalah suatu kegiatan kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis.¹⁴ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap siswa kelas V pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung khususnya pada saat materi ide pokok paragraf. Melalui observasi, peneliti dapat

¹³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), Cet. 1, hlm. 220.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

mengamati kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang. Selain itu, peneliti juga memperoleh data mengenai profil sekolah SDN Boja 01.

Kegiatan ini dilakukan sebelum penelitian di mulai. Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk memperoleh data mengenai cara guru dalam mengajar materi bahasa Indonesia khususnya materi ide pokok paragraf, selain itu peneliti juga memperoleh data respon siswa pada saat menerima materi dari guru. Adapun pedoman aktivitas belajar siswa dengan model *problem based learning* dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Kisi-kisi	Aspek Penilaian
Mengamati siswa ketika pembelajaran berlangsung	1. Aspek Afektif <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus dan konsentrasi terhadap materi ide pokok dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> b. Mengikuti semua proses pembelajaran dan bersikap baik pada saat pembelajaran c. Aktif berdiskusi dan berani mengeluarkan pendapat d. Mampu bekerjasama dan menghargai pendapat teman sekelompok 2. Aspek Psikomotorik <ol style="list-style-type: none"> a. Mempresentasikan hasil jawaban yang telah dikerjakan di depan kelas b. Percaya diri ketika presentasi

Tabel 1.2
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Kelompok Siswa dengan Model
Problem Based Learning

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aspek Afektif				
	a. Fokus dan konsentrasi terhadap materi ide pokok dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>				
	b. Mengikuti semua proses pembelajaran dan bersikap baik pada saat pembelajaran				
	c. Aktif berdiskusi dan berani mengeluarkan pendapat				
2.	d. Mampu bekerjasama dan menghargai pendapat teman sekelompok				
	Aspek Psikomotorik				
	a. Mempresentasikan hasil jawaban yang telah dikerjakan di depan kelas				
	b. Percaya diri ketika presentasi				
Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor capaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah banyaknya data}} \times 100 =$$

Keterangan:

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

b. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Teknik ini bersifat kooperatif dalam arti responden diharapkan bekerja sama untuk penyisihan waktu dan menjawab soal.¹⁵

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa Soal Pilihan Ganda

Aspek Penilaian	Level Kognitif	Nomor Soal
Memahami makna kata yang dibaca	C1	1
Memahami makna istilah di dalam kalimat	C2	2
Memahami inti kalimat yang dibaca	C3 dan C4	3, 4, 5, 6
Menentukan ide pokok, pikiran, atau tema dari paragraf	C4 dan C5	7, 8, 9, 10

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa Soal Uraian

Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Memahami makna kata yang dibaca Indikator: a. Sesuai dengan KBBI	Mampu menguraikan makna kata sesuai dengan KBBI	Mampu menguraikan makna kata sesuai dengan KBBI dan sesuai dengan konteks bacaan	Mampu menguraikan makna kata sesuai dengan KBBI, sesuai dengan konteks bacaan, dan sesuai makna dasarnya	Mampu menguraikan makna kata sesuai dengan KBBI, sesuai dengan konteks bacaan, sesuai makna dasarnya, dan

¹⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 125

<p>b. Sesuai dengan konteks bacaan</p> <p>c. Ditujukan sesuai makna dasarnya</p> <p>d. Sesuai dengan kondisi sekitar siswa</p>				sesuai dengan kondisi sekitar siswa
<p>Memahami makna istilah di dalam kalimat</p> <p>Indikator:</p> <p>a. Mengungkapkan proses/keadaan tertentu</p> <p>b. Sesuai dengan KBBI</p> <p>c. Maknanya tidak berubah</p> <p>d. Mempunyai makna yang tunggal</p>	<p>Mampu mengungkapkan proses/keadaan tertentu</p>	<p>Mampu mengungkapkan proses/keadaan tertentu dan sesuai dengan KBBI</p>	<p>Mampu mengungkapkan proses/keadaan tertentu, sesuai dengan KBBI, dan maknanya tidak berubah</p>	<p>Mampu mengungkapkan proses/keadaan tertentu, sesuai dengan KBBI, maknanya tidak berubah, dan mempunyai makna tunggal</p>
<p>Memahami inti kalimat yang dibaca</p> <p>Indikator:</p> <p>a. Mempunyai struktur yang sama dengan kalimat inti</p> <p>b. Terdiri atas subjek dan predikat serta pelengkap</p>	<p>Mempunyai struktur yang sama dengan kalimat inti</p>	<p>Mempunyai struktur yang sama dengan kalimat inti, dan terdiri atas subjek, predikat serta pelengkap</p>	<p>Mempunyai struktur yang sama dengan kalimat inti, terdiri atas subjek, predikat serta pelengkap, dan subjek tidak didahului dengan preposisi</p>	<p>Mempunyai struktur yang sama dengan kalimat inti, terdiri atas subjek, predikat serta pelengkap, subjek tidak didahului dengan preposisi, dan predikat tidak</p>

c. Subjek tidak didahului dengan preposisi d. Predikat tidak didahului dengan konjungsi				didahului dengan konjungsi
Menentukan ide pokok, pikiran, atau tema dari paragraf Indikator: a. Mengandung inti permasalahan dari sebuah paragraf b. Memiliki kalimat pendukung c. Ide pokok dinyatakan secara jelas d. Ide pokok dikemas dengan kalimat yang efektif	Mengandung inti permasalahan dari sebuah paragraf	Mengandung inti permasalahan dari sebuah paragraf dan memiliki kalimat pendukung	Mengandung inti permasalahan dari sebuah paragraf, memiliki kalimat pendukung, dan ide pokok dinyatakan secara jelas	Mengandung inti permasalahan dari sebuah paragraf, memiliki kalimat pendukung, ide pokok dinyatakan secara jelas, dan dikemas dengan kalimat yang efektif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}}{3}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah banyaknya data}} \times 100 =$$

Kabupaten Batang Jateng dikepung Banjir

Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang Jawa Tengah, sejak Jumat (30/12) hingga Sabtu siang (31/12) 2022 menyebabkan wilayah daerah itu dikepung banjir. Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki saat dikonfirmasi di Batang, Sabtu, mengatakan bahwa meski banjir melanda sejumlah wilayah namun kondisi warga masih aman dan terkendali. “Kami bersama BPBD, dan sukarelawan sudah mengecek ke sejumlah wilayah yang dilanda banjir, namun semuanya masih aman dan terkendali, belum ada warga yang mengungsi”, katanya.

Menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter. Warga yang berada di wilayah banjir seperti Klidang Lor dan Karangasem, kata dia, sudah dievakuasi oleh petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat dan relawan dengan menggunakan perahu karet. “Selain itu, Pemkab Batang juga sudah menyalurkan bantuan logistik berupa beras, minyak goreng, dan mi pada korban banjir. Kami sudah membuat dapur umum di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara”, katanya.

Beberapa wilayah yang dilanda banjir antara lain Klidang Lor, Karangasem Utara, Kalisalak, Kelurahan Sambong, Kecamatan Batang, Sijono dan Kalibeluk (Kecamatan Warungasem), dan jalur pantura Tulis, dan Kandeman. Bahkan, kata Lani Dwi Rejeki, di wilayah Kecamatan Tulis, air kiriman dari Kawasan Industri Terpadu Batang juga menyebabkan air banjir

mengalir ke jalur pantura sehingga menyebabkan kendaraan dari arah Semarang harus pindah ke jalur berlawanan akibat tingginya genangan air. Warga Desa Klidang Lor Siswanto mengatakan warga yang berada di dekat aliran sungai Sambong sudah mulai ada yang mengungsi karena air sungai sudah mulai meluap. “Air sudah masuk ke rumah dan warga sudah mulai ada memindahkan barang-barang berharga, serta mengungsi ke tempat yang aman”, katanya.

<https://jatim.antaranews.com/berita/668529/kabupaten-batang-jateng-dikepung-banjir>

Tabel 1.5
Pedoman Tes Kemampuan Siswa

Aspek Penilaian	Pertanyaan	
	Pilihan Ganda	Uraian
Memahami makna kata yang dibaca	1. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang Jawa Tengah, sejak Jumat (30/12) hingga Sabtu siang (31/12) 2022 menyebabkan wilayah daerah itu dikepung banjir. Makna dari kata intensitas, kecuali....	1. Coba ceritakan kejadian banjir di daerahmu!
Memahami makna istilah di dalam kalimat	2. Dari teks tersebut terdapat istilah sukarelawan , yang memiliki arti...	2. Langkah-langkah apa yang kamu ambil untuk mencegah terjadinya banjir?

Memahami inti kalimat yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 3. “Menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter”, inti dari kalimat tersebut adalah... 4. Kalimat utama dari paragraf terakhir adalah... 5. Berdasarkan tujuannya, paragraf dalam teks tersebut termasuk paragraf.... 6. Inti dari kalimat “Warga di Klidang Lor Siswanto mengatakan warga yang berada di dekat aliran sungai Sambong sudah mulai ada yang mengungsi karena air sungai sudah mulai meluap” adalah.... 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tentukan ide pokok dan simpulkan isi dari paragraf ke – 2!
Menentukan ide pokok, pikiran, atau tema dari paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 7. Dari teks di atas, ide pokok paragraf 1 adalah.... 8. Kesimpulan dari paragraf terakhir adalah... 9. Tema dari bacaan di atas adalah.... 10. Dari teks tersebut, amanat apa yang dapat kita ambil? 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tentukan ide pokok dari paragraf terakhir! 5. Buatlah sebuah teks mengenai kejadian atau bencana alam di sekitarmu selain banjir, dan tentukan ide pokoknya!

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara sendiri merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹⁶ Pada tahap ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, artinya sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas V dan juga dilakukan kepada guru kelas V guna mendapatkan gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta kesulitan atau kendala apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Peneliti bertanya kepada seluruh siswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menentukan ide pokok paragraf.
- 2) Peneliti bertanya kepada guru mengenai pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menentukan ide pokok paragraf.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 301.

Tabel 1.6
Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru

Kisi-kisi	Indikator	Pertanyaan
1. Ide Pokok	a. Pembelajaran menentukan ide pokok	1) Apakah menurut ibu materi ide pokok termasuk materi yang sulit untuk diajarkan? 2) Apakah ibu merasa kesulitan dalam mengajarkan materi ide pokok di kelas? 3) Bagaimana respon siswa ketika ibu menjelaskan materi ide pokok?
	b. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa	1) Dalam satu kelas, berapa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan ide pokok? 2) Apa saja bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menentukan ide pokok?
2. Model PBL	a. Model apa?	1) Model pembelajaran apa yang ibu gunakan pada saat menyampaikan materi ide pokok? dan bagaimana hasilnya?
	b. <i>Problem Based Learning</i>	1) Apa yang ibu ketahui tentang model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)? 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?
	c. Ketika guru menerapkan model PBL	1) Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)? dan materi apa yang diajarkan? 2) Masalah-masalah apa yang ibu kaitkan antara materi dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran? 3) Apakah ada kesulitan yang ibu rasakan pada saat pelaksanaan model

		<p>pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?</p> <p>4) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?</p>
--	--	--

Tabel 1.7
Format Wawancara terhadap Guru

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu materi ide pokok termasuk materi yang sulit untuk diajarkan?	
2.	Apakah ibu merasa kesulitan dalam mengajarkan materi ide pokok di kelas?	
3.	Bagaimana respon siswa ketika ibu menjelaskan materi ide pokok?	
4.	Dalam satu kelas, berapa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan ide pokok?	
5.	Apa saja bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menentukan ide pokok?	
6.	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan pada saat menyampaikan materi ide pokok? Dan bagaimana hasilnya?	
7.	Apa yang ibu ketahui tentang model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	
8.	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	
9.	Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)? dan materi apa yang diajarkan?	
10.	Masalah-masalah apa yang ibu kaitkan antara materi dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran?	
11.	Apakah ada kesulitan yang ibu rasakan pada saat pelaksanaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	
12.	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	

Tabel 1.8
Kisi-Kisi Wawancara terhadap Siswa

Kisi-kisi	Indikator	Pertanyaan
1. Ide Pokok	Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa	a. Apakah kamu menyukai materi ide pokok? b. Kenapa kamu menyukai materi ide pokok? c. Kenapa kamu tidak menyukai materi ide pokok? d. Apakah materi ide pokok sangat sulit? e. Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok? f. Apakah kamu berlatih mengerjakan soal di rumah?
2. Model PBL	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	a. Apakah kamu menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok? b. Mengapa kamu menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok? c. Mengapa kamu tidak menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok? d. Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham? e. Menurut kamu masalah-masalah

		yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak? f. Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
--	--	--

Tabel 1.9
Format Wawancara terhadap Siswa

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai materi ide pokok?	
2.	Kenapa kamu menyukai materi ide pokok?	
3.	Kenapa kamu tidak menyukai materi ide pokok?	
4.	Apakah materi ide pokok sangat sulit?	
5.	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?	
6.	Apakah kamu menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok?	
7.	Mengapa kamu menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok?	
8.	Mengapa kamu tidak menyukai cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok?	
9.	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?	
10.	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?	
11.	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?	

d. Dokumentasi

Sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada disebut metode dokumentasi. Fungsi dokumentasi dalam penelitian yaitu alat bukti tentang suatu keterangan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu

menganalisis kesulitan siswa berdasarkan hasil kerja siswa pada buku siswa kelas V SDN Boja 01 dengan materi ide pokok.¹⁷

Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa gambar yaitu foto aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru. Selain itu juga dapat berupa catatan hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa di kelas. Dengan adanya dokumen ini peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga diperoleh data yang sudah jenuh. Analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan dalam analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁸

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya relatif banyak sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin banyak. Oleh karena itu, harus dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁹

¹⁷Ade Kalpika Budiningtyas, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Gagasan Pokok ...", hlm. 77.

¹⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018), hlm 54.

¹⁹Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 88.

Mereduksi data artinya merangkum seluruh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan tema. Data yang tidak sesuai dengan tema penelitian dibuang.²⁰ Data kemudian diorganisasikan sehingga menghasilkan data khusus mengenai kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.

b. Penyajian Data

Kumpulan data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang sudah terjadi.²¹ Pada tahap ini data disajikan sesuai dengan tema kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tulisan atau narasi agar mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas.²² Penarikan kesimpulan

²⁰Nur Rohmawati dkk, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menulis Teks Narasi Tema 7 Subtema 2 di SDN Mojoagung 01", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, Februari 2022, hlm 6.

²¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), hlm. 85.

²²Askari Zakariah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Action Research and Development (R n D)*, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm 57.

diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis data selama di lapangan. Tujuan penarikan kesimpulan yaitu membantu pembaca untuk mengetahui secara cepat hasil akhir dari sebuah penelitian. Untuk mempertanggungjawabkan kesimpulan yang telah dibuat diperlukan verifikasi melalui empat cara yaitu:

- 1) Memikirkan ulang selama penulisan.
- 2) Meninjau ulang catatan lapangan.
- 3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran kepada orang lain agar tercipta perkembangan kesepakatan *intersubjektif*.
- 4) Melakukan upaya-upaya yang lebih luas dalam menempatkan suatu salinan dalam temuan yang ada pada seperangkat data lain.²³

Langkah selanjutnya yakni membuat kesimpulan dari pengumpulan data dan analisis data yang telah diperoleh selama di lapangan, yaitu bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok melalui model *problem based learning*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 32.

Bab II Landasan Teori, meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Dalam deskripsi teori meliputi hakikat membaca dan kesulitan membaca, hakikat ide pokok suatu paragraf, hakikat model *problem based learning*, dan penggunaan model *problem based learning* untuk menentukan ide pokok paragraf.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang, bentuk-bentuk kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang, dan solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.

Bab IV Hasil dan Analisis Data, yaitu analisis pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang, analisis bentuk-bentuk kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang, dan analisis solusi dalam mengatasi kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesulitan menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* pada siswa kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran materi ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* di SDN Boja 01 tepatnya kelas V terbagi menjadi 5 tahapan pembelajaran. Pertama, orientasi peserta didik pada masalah. Kedua, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf melalui model *problem based learning* diklasifikasikan menjadi 6 bentuk kesulitan yakni, siswa belum mampu membedakan jenis paragraf di dalam teks, siswa belum mampu menentukan ide pokok paragraf, siswa belum mampu memahami makna istilah yang dibaca, siswa belum mampu menentukan inti kalimat yang dibaca, siswa belum memahami makna kata yang dibaca, dan siswa belum mampu membuat suatu paragraf.
3. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf terdiri atas 3 jalan keluar atau

solusi. Pertama, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dengan cara tersebut guru dapat menarik perhatian siswa serta memancing rasa penasaran siswa untuk mengikuti serta menyimak penjelasan materi dari guru. Kedua, guru dapat mengadakan jam tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran, dengan begitu siswa akan lebih paham dengan materi yang disampaikan karena materi tersebut merupakan pengulangan dari materi yang telah disampaikan tadi pada saat jam pembelajaran di kelas. Solusi yang ketiga atau yang terakhir yakni menjalin kerjasama antara orangtua dengan guru, hal ini dapat berdampak positif kepada siswa karena orangtua dapat memperhatikan dan memotivasi siswa untuk belajar di rumah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Kepada guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi guru dalam mengajar materi ide pokok suatu paragraf. Apabila guru mengerti letak kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf maka akan mempermudah guru untuk mengajarkan materi-materi yang dirasa sulit oleh siswa. Guru hendaknya harus memahami faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam menentukan materi ide pokok karena dengan memahami faktor-faktor tersebut maka guru dapat menentukan solusi serta

tindakan yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf.

2. Kepada orang tua, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan anak dalam belajar di rumah. Orang tua harus memberikan nasihat dan motivasi kepada anak untuk mengulang materi yang sudah diajarkan guru di sekolah agar anak tidak mengalami kesulitan memahami materi yang sudah diajarkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mengetahui serta memahami pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning*. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani, Ramlan dan Mahmudah Fitriyah Z.A. 2010. *Disiplin Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK PRESS.
- Adalla, Metsi. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa IV SDN Boloak melalui Media Tutor Sebaya. *Jurnal Kreatif Online*, 5 (1), 73.
- Alam, Syamsul. 2021. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ariyanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Komunikasi Matematis)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Awalia Fauzia, Hadist. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7 (1), 40.
- Bayram, Huseyin dan Handan Deveel. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Tingkat Kewirausahaan Siswa di Kursus Ilmu Sosial. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 9 (2), 359.
- Chaidam, Orathai & Apantee Poonputta. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 dengan Menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) pada Model TPACK. *Journal of Education and Learning*, 11 (2), 46.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2018. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Gressyela Saputri, Adisya dan Syunu Trihantoyo. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Perspektif Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (02), 353.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hewi, La dan Muh.Saleh. (2020). Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assessment*): Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4 (1), 33.

- Hotimah, Husnul. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7 (3), 5.
- Ifana, Yuli Sari. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Pemecahan Masalah dan Kemampuan Menulis. *International Journal of Instruction*, 14 (2), 12.
- Irwansyah, Nur dan Muktar. 2013. *Buku Mata Kuliah Membaca*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Kalpika Budiningtyas, Ade. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Gagasan Pokok pada Tema Cuaca Subtema Pengaruh Cuaca bagi Kehidupan Manusia pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (2), 76.
- Khoridah, Sayyidatul dkk. 2020. *Merdeka Berpikir "Catatan Harian Pandemi Covid-19"*. Surabaya: Unitomo Press.
- Kurniawati, Ennok dkk, (2022). Analisis Kesulitan Siswa Kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Kalimaya*, 7 (2), 5.
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis & PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mara Doli Siregar, Sutan dan Daulat Saragi. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Sains di Kelas V SDN 10 Mahuam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Seminar Nasional 2022-NBM*, 2.
- Mayasari, Dian. 2020. *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Megri, Yuwanda Santika. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (2), 306.
- Nasucha, Yakub dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Niken, Palupi Aprida dkk. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

- Nurhaliza, Ushwah dkk. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida'i*, 6 (1), 96.
- Nurhamidah, Siti. 2022. *Problem Based Learning* Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nur, Oktafiani Eka dan Dedy Irawan. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3 (1), 13.
- Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Praserda Kartika, Marchella. (2018). Kemampuan Menentukan Ide Pokok dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Onoma*, 1 (2), 63.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Qondias, Dimas dkk. (2022). Efektivitas Model PBL Multikultural dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9 (2), 68.
- Rapiadi. 2022. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Rasto dan Rego Pradana. 2021. *Problem Based Learning VS Sains Teknologi dalam Meningkatkan Intelektual Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Riyanti, Asih. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rizal Fauzi, Muhammad. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Metode *Concentrated Language Encounter*. *Journal of Elementary Education*, 3 (4), 148.
- Rohmawati, Nur dkk. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menulis Teks Narasi Tema 7 Subtema 2 di SDN Mojoagung 01. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5 (1), 6.
- Ros Siti Saroh, Eneg dan Vismaia S. Damaianti. (2016). Pengaruh Teknik *Scramble* terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok dan Memparafrase

- dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (2), 150.
- Safitri, Meilani. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Samuel Jacob, Udeme dkk. (2022). Strategi Instruksional yang Menumbuhkan Keterampilan Membaca Peserta Didik dengan Kecacatan Intelektual. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17 (7), 2223.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiaty. 2021. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Taringan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi Jakarta. 2010. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: Grasindo.
- Triandy, Rendy. (2017). Pembelajaran Mengidentifikasi Ide Pokok dalam Artikel dengan Metode *Inquiry* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung. *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah*, 7 (2), 145.
- Umрати dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Wulandari, Wiwi dkk. (2020). Peningkatan Berpikir Kritis melalui Metode *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV SDN Pinang 6 Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*.2 (1). 45.
- Yu, Shuying. (2022). Pemahaman Paragraf dari Perspektif Konjungsi dan Strukturalisme. *English Language Teaching*, 15 (7), 128.
- Zaenal Arifin, E. dan S. Amran Tasai. 2012. *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Zakariah, Askari dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Action Research and Development (R n D)*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Observasi Kegiatan Belajar Mengajar









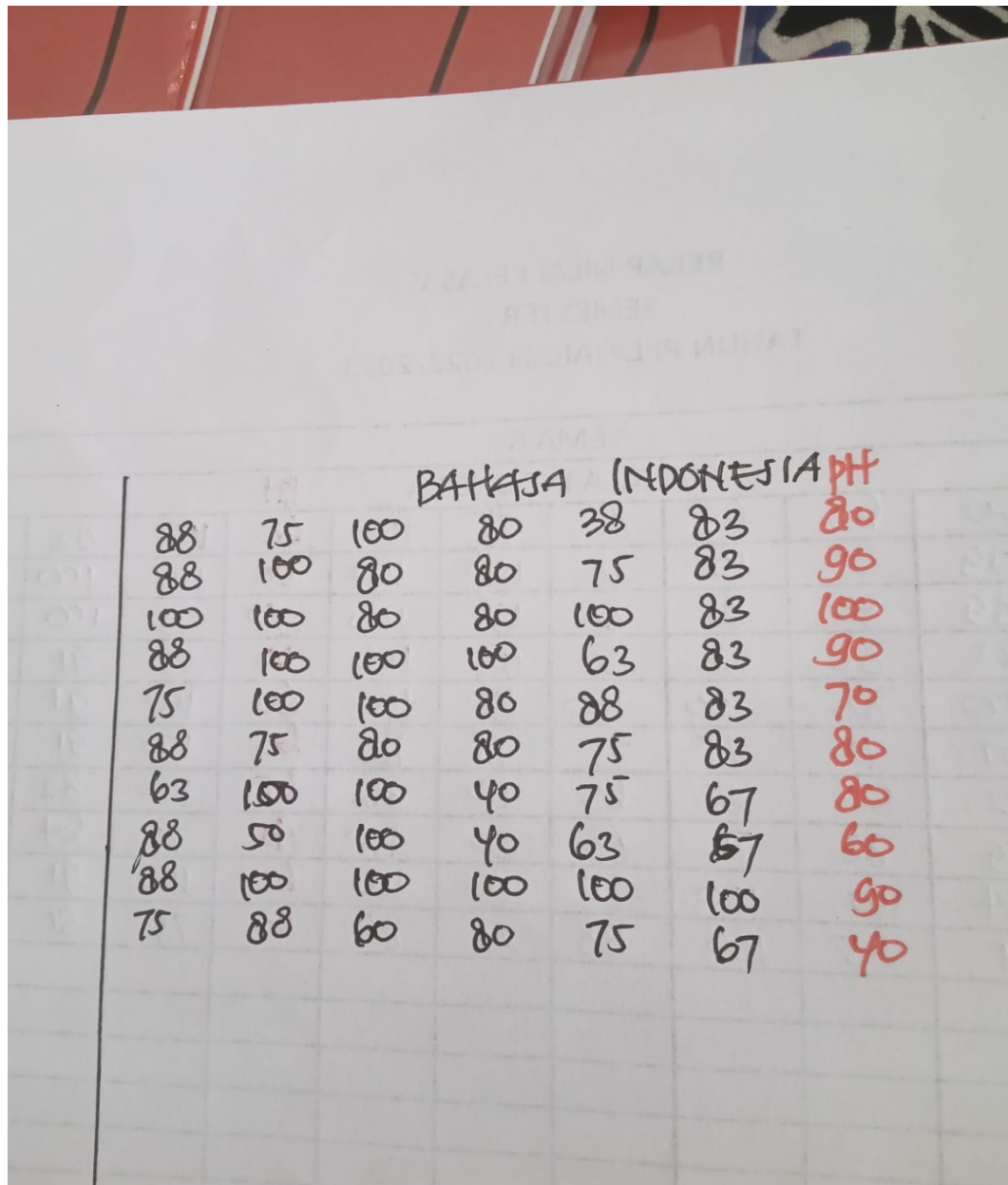
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



Lampiran 4 Data Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V



A handwritten table on grid paper with the title "BAHASA INDONESIA" and a column labeled "PH". The table contains 12 rows of numerical data. The "PH" column values are written in red ink.

BAHASA INDONESIA						PH
88	75	100	80	38	83	80
88	100	80	80	75	83	90
100	100	80	80	100	83	100
88	100	100	100	63	83	90
75	100	100	80	88	83	70
88	75	80	80	75	83	80
63	100	100	40	75	67	80
88	50	100	40	63	57	60
88	100	100	100	100	100	90
75	88	60	80	75	67	40

Lampiran 5 Data Hasil Pengerjaan Siswa

Responden	Nilai
Kelompok 1 (X4, X5, X6, X7)	7
Kelompok 2 (X2, X9, X10)	8,6
Kelompok 3 (X1, X3, X7)	7,3

Lampiran 6 Soal dan Jawaban Siswa

Kelompok 1

Kelompok 1

Anggota Kelompok:

1. Jewel Jihad Islam
2. Kharisma Salsabika Ramadhani
3. M. KAMIL AFIQ
4. Golden Jihad Islam

A. Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada jawab in yang benar!

- ✓ 1. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang Jawa Tengah, sejak Jumat (30/12) hingga Sabtu siang (31/12) 2022 menyebabkan wilayah daerah itu dikepung banjir. Makna dari kata **intensitas, kecuali...**
 - a. Keadaan
 - b. Tingkatan
 - c. Ukuran
 - d. Rencana
- ✓ 2. Dari teks tersebut terdapat istilah **sukarelawan**, yang memiliki arti...
 - a. Aktivitas yang dilakukan secara terpaksa
 - b. Aktivitas yang diwajibkan
 - c. Aktivitas yang dilakukan tanpa adanya paksaan
 - d. Aktivitas yang diharuskan
- ✓ 3. "Menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter", inti dari kalimat tersebut adalah...
 - a. Ketinggian air mencapai skitar 1 meter
 - b. Wilayah banjir yang relatif cukup parah
 - c. Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara
 - d. Wilayah yang terkena banjir tidak terlalu parah

- ✓ 4. Kalimat utama dari paragraf terakhir adalah...
 - a. Beberapa wilayah dilanda banjir
 - b. Air banjir mengalir ke jalur pantura
 - c. Warga mulai mengungsi ke tempat yang aman
 - d. Air banjir masuk ke rumah warga
- ✓ 5. Berdasarkan tujuannya, paragraf dalam teks tersebut termasuk paragraf...
 - a. Narasi
 - b. Eksposisi
 - c. Argumentasi
 - d. Persuasi
- ✓ 6. Inti dari kalimat "Warga di Klidang Lor Siswanto mengatakan warga yang berada di dekat aliran sungai Sambong sudah mulai ada yang mengungsi karena air sungai sudah mulai meluap" adalah...
 - a. Air sungai mulai meluap
 - b. Air sungai tidak meluap
 - c. Warga di dekat sungai tidak mau mengungsi
 - d. Warga di dekat sungai sudah mulai mengungsi
- ✓ 7. Dari teks di atas, ide pokok paragraf 1 adalah...
 - a. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang menyebabkan wilayah itu dikepung banjir
 - b. Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki mengatakan bahwa meski banjir melanda sejumlah wilayah namun kondisi warga aman dan terkendali
 - c. Kami bersama BPBD dan sukarelawan sudah mengecek ke sejumlah wilayah yang dilanda banjir
 - d. Wilayah banjir yang relatif cukup parah ada dua tempat

8. Kesimpulan dari paragraf terakhir adalah...

- Warga yang berada di wilayah banjir semuanya memindahkan barang-barang berharga
- Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau memindahkan barang-barang berharga
- Warga yang berada di wilayah banjir sudah mulai ada mengungsi
- Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau mengungsi

9. Tema dari bacaan di atas adalah...

- Longsor
- Banjir
- Tsunami
- Gempa

10. Dari teks tersebut, amanat apa yang dapat kita ambil?

- Menebang pohon dengan sesuka hati
- Tidak perlu membuat resapan air
- Memanfaatkan lahan secara berlebihan
- Menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan

B. Uraian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- Coba ceritakan kejadian banjir di daerahmu!
- Langkah-langkah apa yang kamu ambil untuk mencegah terjadinya banjir?
- Tentukan ide pokok dan simpulkan isi dari paragraf ke-2!
- Tentukan ide pokok dari paragraf terakhir!
- Buatlah sebuah teks mengenai kejadian atau bencana alam di sekitarmu selain banjir, dan tentukan ide pokoknya!

1. Hujan yang sangat deras dan pohon-pohon rebuh karena hujan dan angin yang sangat deras

2. membuang sampah pada tempatnya, melakukan ~~kegiatan~~ kegiatan bersih-bersih

3. menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain: Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai 1 meter.

4. beberapa wilayah yg dilanda banjir antara lain Klidang Lor, Karangasem Utara, Kecamatan Warungasem, dan jalur Penura Eulis, dan Karangasem

5. angin besar

Kelompok 2

Kelompok 2

Anggota Kelompok:

- ASHITA EKA APRILLIA
- MOLUZA ZAHARUZ ZAKIYA
- TNO MIFFAH KUSUMAH
-

A. Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada jawaban yang benar!

1. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang Jawa Tengah, sejak Jumat (30/12) hingga Sabtu siang (31/12) 2022 menyebabkan wilayah daerah itu dikepung banjir. Makna dari kata **intensitas, kecuali**....

- Keadaan
- Tingkatan
- Ukuran
- Rencana

2. Dari teks tersebut terdapat istilah **sukarelawan**, yang memiliki arti...

- Aktivitas yang dilakukan secara terpaksa
- Aktivitas yang diwajibkan
- Aktivitas yang dilakukan tanpa adanya paksaan
- Aktivitas yang diharuskan

3. "Menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter", inti dari kalimat tersebut adalah...

- Ketinggian air mencapai sekitar 1 meter
- Wilayah banjir yang relatif cukup parah
- Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara
- Wilayah yang terkena banjir tidak terlalu parah

A = 9
B = 17
3 | 26
 6

 20
 18

 8

- ✓ 4. Kalimat utama dari paragraf terakhir adalah...
- a. Beberapa wilayah dilanda banjir
 - b. Air banjir mengalir ke jalur pantura
 - c. Warga mulai mengungsi ke tempat yang aman
 - d. Air banjir masuk ke rumah warga
- ✓ 5. Berdasarkan tujuannya, paragraf dalam teks tersebut termasuk paragraf....
- a. Narasi
 - b. Eksposisi
 - c. Argumentasi
 - d. Persuasi
- ✓ 6. Inti dari kalimat "Warga di Klidang Lor Siswanto mengatakan warga yang berada di dekat aliran sungai Sambong sudah mulai ada yang mengungsi karena air sungai sudah mulai meluap" adalah....
- a. Air sungai mulai meluap
 - b. Air sungai tidak meluap
 - c. Warga di dekat sungai tidak mau mengungsi
 - d. Warga di dekat sungai sudah mulai mengungsi
- ✓ 7. Dari teks di atas, ide pokok paragraf 1 adalah....
- a. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang menyebabkan wilayah itu dikepung banjir
 - b. Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki mengatakan bahwa meski banjir melanda sejumlah wilayah namun kondisi warga aman dan terkendali
 - c. Kami bersama BPBD dan sukarelawan sudah mengecek ke sejumlah wilayah yang dilanda banjir
 - d. Wilayah banjir yang relatif cukup parah ada dua tempat

- ✓ 8. Kesimpulan dari paragraf terakhir adalah...
- a. Warga yang berada di wilayah banjir semuanya memindahkan barang-barang berharga
 - b. Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau memindahkan barang-barang berharga
 - c. Warga yang berada di wilayah banjir sudah mulai ada mengungsi
 - d. Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau mengungsi
- ✓ 9. Tema dari bacaan di atas adalah....
- a. Longsor
 - b. Banjir
 - c. Tsunami
 - d. Gempa
- ✓ 10. Dari teks tersebut, amanat apa yang dapat kita ambil?
- a. Menebang pohon dengan sesuka hati
 - b. Tidak perlu membuat resapan air
 - c. Memanfaatkan lahan secara berlebihan
 - d. Menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan

B. Uraian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Coba ceritakan kejadian banjir di daerahmu!
 2. Langkah-langkah apa yang kamu ambil untuk mencegah terjadinya banjir?
 3. Tentukan ide pokok dan simpulkan isi dari paragraf ke - 2!
 4. Tentukan ide pokok dari paragraf terakhir!
 5. Buatlah sebuah teks mengenai kejadian atau bencana alam di sekitarmu selain banjir, dan tentukan ide pokoknya!
- 3 1. Di daerahku ~~ada~~ pernah banjir bandang karena air sungai naik ke jalan
- 4 2. 1. membuang sampah pada tempatnya
2. Tidak menebang pohon sesuka hati
3. melakukan Reboisasi kembali
- 4 3. Menurut dia, Beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di kabupaten Klidang Lor dan Kecamatan utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter.
- 4 4. Beberapa wilayah dilanda banjir antara lain Klidanglor, Karangasem utara, Kalisalak, Kelurahan sambong, kecamatan batang, Sijoro dan Kaidu Kecamatan Karangasem, dan jalur pantura tulis, dan Kademam.
- 5 5. di wilayah kami dianda longsor
- 3 3. simpulan: Beberapa wilayah banjir Relatif cukup parah.

Kelompok 3

Kelompok 3

Anggota Kelompok:

1. Alief Ulya Latifah
2. Fatmisa aqila Zahra
3. ~~Selma Nur Hafidha~~
4. M. Fazel Muzammil

A. Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada jawaban yang benar!

- ✓ 1. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang Jawa Tengah, sejak Jumat (30/12) hingga Sabtu siang (31/12) 2022 menyebabkan wilayah daerah itu dikepung banjir. Makna dari kata **intensitas**, kecuali....
 - a. Keadaan
 - b. Tingkatan
 - c. Ukuran
 - d. Rencana
- ✓ 2. Dari teks tersebut terdapat istilah **sukarelawan**, yang memiliki arti...
 - a. Aktivitas yang dilakukan secara terpaksa
 - b. Aktivitas yang diwajibkan
 - c. Aktivitas yang dilakukan tanpa adanya paksaan
 - d. Aktivitas yang diharuskan
- ✓ 3. "Menurut dia, beberapa wilayah banjir yang relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara dengan ketinggian air mencapai sekitar 1 meter", inti dari kalimat tersebut adalah...
 - a. Ketinggian air mencapai sekitar 1 meter
 - b. Wilayah banjir yang relatif cukup parah
 - c. Kelurahan Klidang Lor dan Karangasem Utara
 - d. Wilayah yang terkena banjir tidak terlalu parah

- ✓ 4. Kalimat utama dari paragraf terakhir adalah...
 - a. Beberapa wilayah dilanda banjir
 - b. Air banjir mengalir ke jalur pantura
 - c. Warga mulai mengungsi ke tempat yang aman
 - d. Air banjir masuk ke rumah warga
- ✓ 5. Berdasarkan tujuannya, paragraf dalam teks tersebut termasuk paragraf...
 - a. Narasi
 - b. Eksposisi
 - c. Argumentasi
 - d. Persuasi
- ✓ 6. Inti dari kalimat "Warga di Klidang Lor Siswanto mengatakan warga yang berada di dekat aliran sungai Sambong sudah mulai ada yang mengungsi karena air sungai sudah mulai meluap" adalah...
 - a. Air sungai mulai meluap
 - b. Air sungai tidak meluap
 - c. Warga di dekat sungai tidak mau mengungsi
 - d. Warga di dekat sungai sudah mulai mengungsi
- ✓ 7. Dari teks di atas, ide pokok paragraf 1 adalah...
 - a. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin di Kabupaten Batang menyebabkan wilayah itu dikepung banjir
 - b. Pejabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki mengatakan bahwa meski banjir melanda sejumlah wilayah namun kondisi warga aman dan terkendali
 - c. Kami bersama BPBD dan sukarelawan sudah mengecek ke sejumlah wilayah yang dilanda banjir
 - d. Wilayah banjir yang relatif cukup parah ada dua tempat

kitar 1
cukup
Karan
r tidak

- ✓ 8. Kesimpulan dari paragraf terakhir adalah...
- Warga yang berada di wilayah banjir semuanya memindahkan barang-barang berharga
 - Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau memindahkan barang-barang berharga
 - Warga yang berada di wilayah banjir sudah mulai ada mengungsi
 - Warga yang berada di wilayah banjir tidak mau mengungsi
- ✓ 9. Tema dari bacaan di atas adalah....
- Longsor
 - Banjir
 - Tsunami
 - Gempa
- ✓ 10. Dari teks tersebut, amanat apa yang dapat kita ambil?
- Menebang pohon dengan sesuka hati
 - Tidak perlu membuat resapan air
 - Memanfaatkan lahan secara berlebihan
 - Menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan

B. Uraian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- Coba ceritakan kejadian banjir di daerahmu!
- Langkah-langkah apa yang kamu ambil untuk mencegah terjadinya banjir?
- Tentukan ide pokok! dan simpulkan isi dari paragraf ke - 2!
- Tentukan ide pokok dari paragraf terakhir!
- Buatlah sebuah teks mengenai kejadian atau bencana alam di sekitarmu selain banjir, dan tentukan ide pokoknya!

1.) di daerahku ~~tidak~~ pernah banjir tapi yang dipinggir sungai saja

2.)-membuang sampah pada tempatnya

3.) Menurut dia, beberapa wilayah banjir yg relatif cukup parah antara lain di Kelurahan Klidang Bot dan Karangasem utara dgn ketinggian air mencapai 1.5 meter

4.) Beberapa wilayah yg dilanda banjir

5.) di wilayah kami dilanda Longsor

Lampiran 7 Lembar Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor Rata-rata Kelas
1.	Aspek Afektif	
	a. Fokus dan konsentrasi terhadap materi ide pokok dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>	85%
	b. Mengikuti semua proses pembelajaran dan bersikap baik pada saat pembelajaran	87%
	c. Aktif berdiskusi dan berani mengeluarkan pendapat	80%
	d. Mampu bekerjasama dan menghargai pendapat teman sekelompok	90%
2.	Aspek Psikomotorik	
	a. Mempresentasikan hasil jawaban yang telah dikerjakan di depan kelas	77%
	b. Percaya diri ketika presentasi	82%

Lampiran 8 Lembar Wawancara dengan Guru

Subjek Penelitian : Ibu Henry Eka Setyowati, S. Pd

Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01

Hari/Tanggal : Senin/05 Maret 2023

Waktu : 10.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Walaikumsalam
2.	P	Mohon maaf mengganggu waktu ibu sebentar, bagaimana kabarnya bu?
	N	Iya monggo mbak, Alhamdulillah baik mba, ada apa ya mbak?
3.	P	Alhamdulillah baik bu, jadi maksud kedatangan saya kesini ingin menggali informasi mengenai kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf melalui model <i>problem based learning</i> . Selain itu nanti saya ingin mewawancarai ibu, apa ibu bisa meluangkan waktunya sebentar?
	N	Oh iya mbak silahkan
4.	P	Apakah menurut ibu materi ide pokok termasuk materi yang sulit untuk diajarkan?
	N	Menurut saya materi ide pokok bukan termasuk materi yang sulit untuk diajarkan mbak
5.	P	Apakah ibu merasa kesulitan dalam mengajarkan materi ide pokok di kelas?
	N	Alhamdulillah tidak merasa kesulitan ketika mengajarkan materi ide pokok
6.	P	Bagaimana respon siswa ketika ibu menjelaskan materi ide pokok?
	N	Respon siswa si baik mbak, mereka mengikuti pembelajaran dengan baik
7.	P	Dalam satu kelas, berapa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan ide pokok?
	N	Kurang lebih sebanyak 3-4 anak ya mbak yang melakukan kesalahan

8.	P	Apa saja bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menentukan ide pokok?
	N	Kesalahan yang dilakukan siswa seperti anak-anak mengambil ide pokok pada kalimat awal paragraf padahal tidak semua ide pokok di awal paragraf ya mbak
9.	P	Model apa yang ibu gunakan pada saat menyampaikan materi ide pokok dan bagaimana hasilnya?
	N	Model yang saya gunakan yaitu model <i>problem based learning</i> mbak, hasilnya anak-anak bisa menentukan ide pokok dengan benar
10.	P	Apa yang ibu ketahui tentang model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?
	N	Yang saya ketahui model <i>problem based learning</i> yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan produk mbak. Sehingga siswa terlibat langsung dengan persoalan di kehidupan nyata
11.	P	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?
	N	Ya itu ada 5 mbak, ada orientasi masalah, mengorganisasikan, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan data, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
12.	P	Apakah ada kesulitan yang ibu rasakan pada saat pelaksanaan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?
	N	Tentu ada mbak, kesulitannya tidak semua materi bisa menggunakan model PBL, waktu yang dibutuhkan cukup lama, siswa yang belum terbiasa menganalisis males ikut pembelajaran mbak
13.	P	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?
	N	Sangat antusias mbak dalam pembelajaran

Lampiran 9 Lembar Wawancara dengan Siswa

Subjek Penelitian : Thifah
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Walaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Thifah
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Iya suka
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena mudah untuk dikerjakan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Tidak
7.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Iya jadi kita langsung tau untuk mengerjakan ide pokok
8.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Tidak
9.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Berat
10.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Gugup

Subjek Penelitian : Eka
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Eka
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Suka
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena materinya menyenangkan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Tidak
7.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Suka karena lebih gampang saya memahami materi ide pokok
8.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Iya
9.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
10.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Senang

Subjek Penelitian : Fara
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Fara
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Tidak
5.	P	Kenapa kamu tidak suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena tidak bisa menentukan ide pokok
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Sedikit sulit
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Mencari ide pokoknya
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Iya karena menyenangkan
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Iya
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Senang

Subjek Penelitian : Golden
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Golden
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Ya
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena bagus
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Sulit menentukan ide pokok
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Ya karena mudah dipahami
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Ya
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Senang

Subjek Penelitian : Jewel
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Jewel
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Tidak
5.	P	Kenapa kamu tidak suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena terlalu banyak bacaan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Karena harus membaca teks sebelum menentukan ide pokok
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Ya karena sangat jelas
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Ya karena dapat berdiskusi
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Bahagia karena banyak yang benar

Subjek Penelitian : Risma
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Risma
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Tidak
5.	P	Kenapa kamu tidak suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena tidak ada gambarnya
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Karena menulis sangat banyak
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Suka karena guru menjelaskan dengan sabar
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Iya
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Bahagia

Subjek Penelitian : Farel
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Farel
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Ya
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena menyenangkan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Karena menulisnya sangat panjang
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Iya karena menyenangkan
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Ya
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Berat
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Malu

Subjek Penelitian : Kamal
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Kamal
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Ya
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena materinya menyenangkan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Karena materinya banyak
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Ya karena ide pokok sangat mudah
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Ya
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Senang

Subjek Penelitian : Ara

Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01

Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023

Waktu : 09.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Ara
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Tidak
5.	P	Kenapa kamu tidak suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena materinya sulit
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Lumayan sulit
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Harus mencari kalimat penjelas
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Suka karena mudah dipahami
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Tidak karena kadang ada yang berbeda pendapat
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Sedikit berat
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Malu

Subjek Penelitian : Tino
 Tempat : Ruang Kelas V SDN Boja 01
 Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

No.	Peneliti/ Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum
	N	Waalaikumsalam
2.	P	Boleh tanya-tanya sebentar
	N	Boleh
3.	P	Namanya siapa?
	N	Tino
4.	P	Apakah kamu suka dengan materi ide pokok?
	N	Suka
5.	P	Kenapa kamu suka dengan materi ide pokok, apa alasannya?
	N	Karena menyenangkan
6.	P	Apakah menurutmu materi ide pokok sangat sulit?
	N	Ya
7.	P	Apa kesulitanmu dalam menentukan ide pokok?
	N	Bacaannya terlalu banyak
8.	P	Apakah kamu suka dengan cara gurumu pada saat menjelaskan materi ide pokok dan apa alasannya?
	N	Ya karena jelas
9.	P	Ketika kamu berdiskusi kelompok apakah kamu merasa lebih paham?
	N	Tidak
10.	P	Menurut kamu masalah-masalah yang disiapkan oleh guru terlalu berat atau tidak?
	N	Tidak
11.	P	Bagaimana perasaanmu saat tadi presentasi di depan kelas?
	N	Menyenangkan

Lampiran 10 Biodata Guru Kelas V SDN Boja 01 Tersono Batang

BIODATA GURU**IDENTITAS GURU**

Nama Lengkap : Henry Eka Setyowati
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 30 September 1994
Alamat : Dukuh Karangjati RT 06/ RW 03 Desa Kebumen
Kecamatan Tersono Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : RA Masyitoh Plumbon
SD : SD Negeri Plumbon
SMP : SMP Negeri 1 Limpung
SMA : SMA Negeri 1 Subah
Kuliah : S-1 Universitas PGRI Semarang (PGSD)

RIWAYAT MENGAJAR

SD Negeri Boja 01 (2017-sekarang)

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Novita Barokah
 Tempat Lahir : Batang
 Tanggal Lahir : 17 November 2001
 Alamat : Dukuh Boja RT 04/ RW 02 Desa Boja Kecamatan
 Tersono Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Boja 01 : Lulus Tahun 2013
 SMP N 1 Tersono : Lulus Tahun 2016
 SMA Wahid Hasyim Tersono : Lulus Tahun 2019

DATA ORANG TUA**Ayah Kandung**

Nama Lengkap : Mujio
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Dukuh Boja RT 04/ RW 02 Desa Boja Kecamatan
 Tersono Kabupaten Batang

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sapariyah
 Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Dukuh Boja RT 04/ RW 02 Desa Boja Kecamatan
Tersono Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2023



Novita Barokah

NIM. 2319080



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BOJA 01
Terakreditasi B No. 1857/BAN-SM/SK/2022 Tanggal 30 November 2022
Jl. Tersono-Boja Km.01 Desa Boja Kec. Tersono Kab. Batang (51272) e-mail: sdnboja01@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 145.09/62/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Boja 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang :

Nama : CASMUDI, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Boja 01
Alamat : Jl. Tersono-Boja Km.01 Desa Boja Kec. Tersono

Memberikan Izin Kepala :

Nama Lengkap : NOVITA BAROKAH
Tempat dan Tgl Lahir : Batang, 17 November 2001
NIK : 3325065711010001
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Alamat : Dukuh Boja RT 04/RW 02 Desa Boja Kec. Tersono Kabupaten Batang

MAKSUD DAN TUJUAN untuk melakukan penelitian Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Boja, 13 April 2023

Kepala Sekolah

CASMUDI, S.Pd.SD

NIP. 19660705 198806 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor :B-220/Un.27/J.II.3/PP.09/02/2023 23 Februari 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDN Boja 01 Kec. Tersono

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NOVITA BAROKAH

NIM : 2319080

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF SUATU WACANA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BOJA 01 KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010
	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418
Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id | email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVITA BAROKAH
NIM : 2319081
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK
E-mail address : novitabarokah17@gmail.com
No. Hp : 082-329-183-685

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF MELALUI
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN BOJA 01
TERSONO BATANG**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023


NOVITA BAROKAH
NIM. 2319080

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD